

# XPRESS

## Acara Pelepasan SDN 26 Tamaroja Diwarnai Tarian Tradisional, , Kepsek Minta Orang Tua Siswa Jangan Ada Putus Sekolah

HermanDjide - [PANGKEP.XPRESS.CO.ID](http://PANGKEP.XPRESS.CO.ID)

Jun 12, 2024 - 16:16



*Acara Pelepasan SDN 26 Tamaroja, Kepsek SDN 26 Tamaroja Hamsina Minta Orang Tua Siswa Agar Jangan Ada Putus Sekolah Diwarnai Tarian Tradisional*

PANGKEP - Kepala SDN 26 Tamaroja Labakkang Kabupaten Pangkep Provinsi

Sulawesi Selatan Hj. Hamsina S.Pd, M.Pd saat memberikan arahan pada acara pelepasan siswa di halaman SDN 26 Tamaroja Rabu (12/6/2026)

Kepsek berharap kepada segenap orang tua siswa yang hadir dalam acara tersebut meminta agar anak-anak yang tamat di SDN ini jangan ada yang putus sekolah.

" Kami meminta anak-anak yang akan meninggalkan sekolah ini, kiranya jangan ada yang putus sekolah tapi tetap melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi yakni di SMP" ujarnya.

Hal yang sama ditegaskan Pengawas SDN Kecamatan Labakkang Hj Sitti Faridah S.pd. mengatakan bahwa anak-anak kita sebagai generasi penerus bangsa yang harus dilakukan persiapan mereka di masa kini.

Untuk itu harapan kami agar siswa yang sudah menyelesaikan studinya di SDN 26 Tamaroja untuk tetap lanjutkan pendidikan di SMP.

" Kalian harapan bangsa, kalian generasi penerus Bangsa yang harus melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi" tegasnya.

Setelah memberikan arahan dilanjutkan pembagian baju seragam gratis bantuan dari Bupati Pangkep H Muhammad Yusran Lalogau dan diserahkan oleh pengawas secara simbolis kepada siswa yang baru masuk di SDN 26 Tamaroja.

Kemudian acara pelepasan ini pula diwarnai berbagai hiburan tarian tradisional yang ditampilkan dari siswa-siswa SDN 26 Tamaroja sendiri sehingga membuat acara pelepasan semakin seru dan mengundang kegembiraan dari peserta.

Namun pada detik-detik acara penutupan, para siswa sebanyak 40 orang lebih yang tamat sekolah naik panggung hiburan sambil menuturkan ucapan terima kasih kepada guru yang telah mendidiknya selama 6 tahun

Tak sedikit siswa yang menangis bahkan yang membacakan kata-kata perpisahan tak sanggup melanjutkan karena turut serta meneteskan air mata, itulah dimana ada pertemuan yakin bahwa ada perpisahan. ( Herman Djide)